

---

**ANALISIS HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX  
MENGUNAKAN *DAILY EARNING AT RISK*  
Periode 2019-2021**

---

Samsidar

[Ksamsidar@gmail.com](mailto:Ksamsidar@gmail.com)

Institut Agama Islam Negeri IAIN Bone

Mutiyah Mahdin

Universitas Sibatokkong Mambo, Bone

---

**ABSTRACT**

This study analyzes the price risk of Sharia-compliant stocks listed in the Jakarta Islamic Index (JII) during the 2019–2021 period using the Daily Earning at Risk (DEAR) method with a quantitative approach in Islamic finance. Daily stock price data was obtained from Yahoo Finance using a deductive method. The results show that stock price risk has a significant effect on investment decisions. TLKM and UNTR stocks reflect the concept of “High Risk, High Return,” while UNVR represents “Low Risk, Low Return.” The t-test and AR(1) coefficient confirm that stock price risk positively impacts investor interest in buying and selling stocks. These findings emphasize that understanding the price risk of Sharia-compliant stocks plays a crucial role in investment decision-making.

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis risiko harga saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019–2021 menggunakan *Daily earning at risk* (DEAR) dengan pendekatan kuantitatif dalam keuangan Islam. Data harga harian diperoleh dari Yahoo Finance melalui metode deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko harga saham berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Saham TLKM dan UNTR mencerminkan konsep "High Risk, High Return", sedangkan UNVR mewakili "Low Risk, Low Return". Uji t dan koefisien AR (1) mengonfirmasi bahwa risiko harga saham berdampak positif terhadap minat investor dalam jual beli saham. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman risiko harga saham syariah berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Daily earning at risk*, resiko harga, saham syariah.

---

**I. PENDAHULUAN**

Antusiasme Investor saham syariah di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan. Hal ini di tandai dengan semakin tingginya keinginan masyarakat atas kepemilikan suatu saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI, single investor identification (SID) telah mencapai 11,72 juta sampai dengan September 2023. Pertumbuhan investor selama sekitar 10 bulan terakhir ditopang oleh pertumbuhan investor reksa dana sebesar 14,47% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) 15,45%. Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 13,27%. (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023).



Penelitian tentang resiko harga saham syariah sudah banyak yang melakukannya, hal ini dapat dilihat dari beberapa dua aspek yang digunakan yaitu aspek *Daily earning at risk* dilakukan oleh Deden Handoko Deden Handoko, "Analisis Risiko Harga Saham Syari' Ah Menggunakan *Daily earning at risk* ( Studi Pada Bursa Efek Indonesia Saham Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017)" (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018)., Muhammad Kharisma (Kharisma, 2011), Tria Mei Diana (Diana et al., n.d.) dan Arif Gunawan. Selanjutnya aspek *Return* dan *Risk* dilakukan oleh Lina Listyawati dan Nurchayati, (Sumarmo, 2024) Ruwi Cahyani dan Muhammad Adryzal Fajar, (Cahyani & Fajar, 2020) dan terakhir (Mustafidah & Abdul Khakim, 2023) Berdasarkan kedua aspek yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan aspek *Daily earning at risk* pada Saham Syariah di JII Periode 2019-2021.

Aspek *Daily earning at risk* pada Saham Syariah di JII Periode 2019-2021 pada penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang pernah melakukannya. Karena belum ada yang melakukan penelitian tersebut, maka penelitian ini hadir untuk melakukan penelitian yang dimaksud. Oleh karena itu, penelitian ini dalam membahas resiko harga saham syariah menawarkan *Daily earning at risk* pada Saham Syariah di JII Periode 2019-2021 sebagai aspeknya.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal membahas bagaimana informasi memengaruhi harga pasar, seperti saham dan obligasi, serta keputusan investor. Investor merespons sinyal positif atau negatif dengan berbagai cara, seperti membeli saham murah atau menerapkan strategi "*wait and see*" untuk menghindari risiko besar. Teori ini menekankan pentingnya perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi mengenai strategi dan kinerja mereka. Sinyal yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu pasar membedakan perusahaan berkualitas baik dari yang buruk. Agar sinyal berfungsi, harus dapat dipercaya dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang kurang berkualitas (Dini Yulian, 2019).

## **B. Pasar Modal Syariah**

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*) sehingga mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek di Indonesia dewasa ini ada dua buah Bursa Efek yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Handoko, 2018).

## **C. Manajemen Risiko**

Risiko ada dimana-mana, bisa datang kapan saja dan sulit dihindari. Jika risiko itu menimpa suatu organisasi atau investor maka hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan. Karena itu risiko penting untuk dikelola. Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko, memonitor dan mengendalikan risiko yang di terima. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan risiko tersebut agar suatu organisasi ataupun investor dapat bertahan atau mengoptimalkan risiko (Handoko, 2018).

## **D. Harga Saham**

Harga saham adalah nilai suatu perusahaan yang nilai investasinya di tetapkan oleh suatu perusahaan. Ketika pertama kali saham dicatatkan di bursa efek pada pagi hari sebelum perdagangan di bursa di mulai saham tersebut sudah mempunyai harga, yaitu harga perdana. pada umumnya harga perdana tercantum dalam prospektus sebagai harga tetap yang harus di bayar oleh investor tanpa di tambah biaya transaksi. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan (Handoko, 2018).

## **E. *Daily earning at risk***

*Daily earning at risk* adalah suatu metode untuk mengukur tingkat keuntungan saham berdasarkan karakter risiko yang di dapat. Risiko tersebut dapat diukur berdasarkan pendapatan harian berisiko yang di dapat dari perubahan harga saham setiap harinya.

Di dalam metode ini kita dapat mengetahui bagaimana pengukuran tingkat risiko dapat memberikan informasi kepada setiap investor yang akan membeli atau menjual saham nya di bursa efek saham JII (Handoko, 2018).

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2013), dengan pendekatan yang membahas risiko harga saham syariah melalui *daily earning at risk*. Pendekatan ini diterapkan dari aspek metodologi serta keilmuan di bidang keuangan Islam yang berkaitan dengan harga saham syariah. Peneliti menggunakan metode deduktif dalam mengumpulkan data harga harian saham syariah yang diperoleh dari situs Yahoo Finance. Data tersebut merupakan data sekunder berupa histori harga saham syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari 30 emiten yang ada di JII, penulis mengambil 3 sampel untuk mewakili semua emiten yang ada yaitu Saham TLKM, UNVR dan UNTR karna ke tiga saham ini nilai *kapitalisasi* pasarnya tinggi mulai dari 90.00 Triliun – 400.000 Triliun. Ketiga sampel saham masuk dalam kategori *Saham Day Trading* dan juga terdaftar sebagai saham LQ45. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sementara analisis data menggunakan uji stasioneritas.

### **III.HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi jumlah data (n) yang terlibat dalam penelitian, dan juga untuk menampilkan informasi tentang nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median, dan deviasi standar dari data tersebut. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 1  
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Kode Saham	Mean	Median	Max	Min	Std Dev
TLKM	35.721.21	35.300.00	44.700.00	25.600.00	44.835.07
UNVR	74.723.42	79.750.00	10.005.00	38.200.00	17.509.97
UNTR	22.307.01	22.200.00	29.000.00	12.600.00	33.424.82

Sumber: *Data Diolah Eviews 9, 2023*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif maka diketahui bahwa masing-masing saham memiliki nilai *mean*, *median*, *max*, *min*, dan *std dev* yang berbeda antara lain:

a. TLKM

Saham TLKM memiliki mean positif sebesar 3.572.121, menunjukkan kenaikan harga selama 2019–2021. Median mencapai 35.300,00, dengan harga maksimum 44.700,00 dan minimum 25.600,00. Risiko harga saham (*Std Dev*) sebesar 44.835,07.

b. UNVR

Saham UNVR memiliki mean positif sebesar 74.723,42, menandakan kenaikan harga. Median berada di 79.750,00, dengan harga maksimum 100.050,00 dan minimum 38.200,00. Risiko harga saham (*Std Dev*) sebesar 17.509,97.

c. UNTR

Saham UNTR memiliki mean positif sebesar 22.307,01, menunjukkan tren kenaikan. Median mencapai 22.200,00, dengan harga maksimum 29.000,00 dan minimum 12.600,00. Risiko harga saham (*Std Dev*) sebesar 33.424,82.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Stasioneritas*

Data dianggap stasioner jika rata-rata, varian, dan kovarians pada setiap lag tetap konstan dari waktu ke waktu. Uji stasioneritas dalam penelitian ini menggunakan *Augmented Dickey-Fuller (ADF)*. Data dikatakan stasioner jika probabilitasnya  $< 5\%$  atau nilai  $ADF > Critical\ value (CV) 5\%$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian dilakukan dengan Unit Root Test menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 2  
 Uji Akar Unit (*Unit Root Test*)

No.	Saham	ADF Statistik	<i>Critical value</i> 5%	Keterangan
1.	TLKM	-23.09029	-2.865219	Stasioner
2.	UNTR	-29.39849	-2.865214	Stasioner
3.	UNVR	-22.73541	-2.865219	Stasioner

Sumber: *Data Diolah Eviews 9, 2023*.

Berdasarkan uji stasioneritas pada Tabel 2 menggunakan *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), setiap saham memiliki *Critical value* 5%. Data dianggap stasioner jika nilai ADF lebih besar dari *Critical value*. Hasilnya: TLKM (-23.09029 > -2.865219), UNTR (-29.39849 > -2.865214), dan UNVR (-22.73541 > -2.865219). Dengan demikian, data saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk TLKM, UNVR, dan UNTR cenderung stabil dari waktu ke waktu.

b. Uji *Autoregresif*

Pengujian *Autoregresif* dilakukan untuk menentukan apakah analisis risiko harga saham dengan menggunakan *daily earning at risk* mempengaruhi minat investor dalam membeli atau menjual sahamnya di JII. Pengujian ini dilaksanakan secara individual untuk masing-masing dari tiga saham yang diambil sebagai sampel penelitian. Berikut adalah hasil dari pengujian AR (1):

Tabel 3  
Uji *Autoregresif*

Saham	Coefficient	Std. Error	t <sub>hitung</sub>	Signifikan
TLKM	3634.465	226.4954	16.04653	0.0000
UNVR	6986.780	1658.642	4.212349	0.0000
UNTR	22752.23	1292.181	17.60762	0.0000

Sumber: *Data Diolah Eviews 9, 2023*

Hasil uji autoregresif dapat dilihat pada tabel 3 berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa saham TLKM memiliki nilai coefficient 3634.465, saham UNVR memiliki nilai coefficient 6986.780, dan saham UNTR memiliki nilai coefficient 22752.23. Dari ketiga saham tersebut memiliki nilai corefisit yang positif sehingga disimpulkan bahwa adanya ketergantungan autoregresif yang positif dalam deret waktu. Artinya, nilai-nilai masa lalu dalam deret waktu memiliki pengaruh positif terhadap nilai-nilai masa depannya. Masing-masing nilai statistiknya t-nya sudah signifikan, dengan nilai probabilitas 0,0000 nilai tersebut berada di bawah 5 % yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko harga saham syariah TLKM, UNVR, dan UNTR menggunakan *Daily earning at risk* (DEAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor dalam membeli atau menjual sahamnya di *Jakarta Islamic Index* (JII).

### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat keabsahan  $\alpha = 0,05$  (5%). Pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berikut adalah hasil dari perngujian hipotesis secara parsial:

Tabel 4  
Uji Hipotesis (AR)

Kode Saham	Variabel	Koefisien	Std. Error	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
TLKM	(Constanta)	3634.465	226.4954	16.04653	0.0000
	AR (1)	0.988064	0.005434	181.8437	0.0000
UNVR	(Constanta)	6986.780	1658.642	4.212349	0.0000
	AR (1)	0.997866	0.003233	308.6710	0.0000
UNTR	(Constanta)	22752.23	1292.181	17.60762	0.0000
	AR (1)	0.986188	0.005421	181.9237	0.0000

Sumber: *Data Diolah Eviews 9*, 2023.

Berdasarkan statistik deskriptif, hasil uji hipotesis untuk ketiga saham adalah:

a. TLKM

Nilai signifikansi AR (1) = 0,0000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Koefisien AR (1) positif (0,988064), menunjukkan bahwa risiko harga saham TLKM menggunakan *Daily earning at risk* (DEAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor di JII.

b. UNVR

Nilai signifikansi AR (1) = 0,0000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Koefisien AR (1) positif (0,997866), menandakan risiko harga saham UNVR dengan DEAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor di JII.

c. UNTR

Nilai signifikansi AR (1) = 0,0000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Koefisien AR (1) positif (0,986188), mengindikasikan risiko harga saham UNTR dengan DEAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor di JII

### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur sejauh mana model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> rendah menunjukkan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai mendekati satu menandakan

prediksi yang kuat. Namun,  $R^2$  cenderung meningkat seiring penambahan variabel, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan (Rindu Puspitasari, 2017).

Tabel 5  
Nilai Adjusted R-squared

No.	Saham	Adjusted R-squared
1.	TLKM	0.976910
2.	UNVR	0.972171
3.	UNTR	0.993781

Sumber: *Data Diolah Eviews 9, 2023.*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R2 untuk menentukan model regresi mana yang paling sesuai dan baik untuk digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga saham memiliki nilai koefisien determinasi R2 sebesar 0.976910 (saham TLKM), 0.972171 (saham UNVR) dan 0.993781 (saham UNTR), atau 97%, 97%, dan 99% yang berarti ketiga saham mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen, sedangkan pengaruh sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## B. Pembahasan

### 1. Risiko Harga Saham Syariah di JII dengan Menggunakan *Daily earning at risk*

Setiap keputusan investasi memiliki keterkaitan kuat dengan terjadinya risiko, karena itu risiko selalu dijadikan barometer utama untuk dianalisis jika keputusan investasi dilakukan. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami berbagai macam risiko investasi, seperti risiko likuiditas, risiko pasar, risiko inflasi, risiko nilai tukar mata uang, risiko komoditas, dan risiko investasi tidak sistematis (*unsystematic risk*) (Motion Bank, 2023). Salah satu cara untuk mengurangi risiko investasi adalah dengan melakukan diversifikasi portofolio, menetapkan tujuan investasi yang jelas, dan melakukan riset mendalam terhadap kondisi pasar dan kinerja historis aset. Dalam konteks investasi, pendekatan epistemologis dapat membantu investor memahami bagaimana pengetahuan tentang investasi dikonstruksi dan dari mana sumber-sumber pengetahuan tersebut berasal, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan menghindari keputusan impulsive

Resiko harga saham syariah di JII dengan menggunakan *daily earning at risk*, dapat

dilihat berdasarkan nilai standar deviasi, yang menunjukkan bahwa harga saham yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan akan memberikan keuntungan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan adanya konsep *High Risk, High Return*. Hasil pengujian yang dibantu oleh alat uji Eviews 9 menunjukkan bahwa konsep High Risk, High Return ini terdapat di saham TLKM dan UNTR. Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel 4.1 bahwa standar deviasi saham TLKM adalah 44.835.07 dan saham UNTR adalah 33.424.82. Angka-angka ini menunjukkan risiko yang cukup tinggi dari harga yang cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa risiko kerugian yang akan dialami perusahaan juga akan tinggi. Tidak hanya risiko kegagalan pasar saham saja, namun risiko yang tinggi sangat rentan terhadap kemungkinan kerugian yang tinggi akibat jatuhnya harga saham, karena jika terjadi penurunan harga saham maka investor yang sudah memiliki saham akan mengalami kerugian karena investasinya mengalami kerugian. Jika terjadi penurunan harga dan dijual maka yang mengalami kerugian adalah pemilik saham terbesar di perusahaan, karena saham dengan harga tertinggi secara otomatis akan mengalami kerugian terbesar, jika harga saham turun 10% saja, itu akan mengakibatkan kerugian yang signifikan.

Tingkat risiko yang lebih rendah bersama dengan keuntungan yang lebih rendah akan dihasilkan dari harga saham yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan konsep *low risk/low return* yang berlaku pada saham UNVR, di mana harga sahamnya tidak terlalu tinggi akan mengurangi risiko yang ada. Konsep ini berlaku untuk saham UNVR, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1, di mana nilai risiko atau Standar Deviasi saham UNVR 17.509.97 jauh lebih rendah dibandingkan dengan saham UNVR dan saham TLKM. Hal ini berarti bahwa harga saham UNVR yang rendah menunjukkan bahwa terdapat harga saham yang rendah dengan keuntungan yang relatif rendah. Dengan harga yang rendah risiko yang diterima pun akan rendah hal ini cocok untuk investor pemula yang akan memulai membeli saham.

Berdasarkan hasil pengujian data di atas, analisis adanya risiko dalam harga saham berdasarkan nilai standar deviasi akan menunjukkan kepada investor apa yang harus mereka lakukan untuk menerapkan manajemen risiko investasinya. Manajemen risiko dapat dilakukan dengan mulai menentukan tingkat risiko yang akan diterima, mengevaluasi risiko tersebut untuk memahami karakteristik risiko, dan seterusnya. Identifikasi risiko atas evaluasi dan pengukuran risiko akan melanjutkan jenjang

berikutnya yaitu manajemen risiko ke tahap pengelolaan risiko, pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan penghindaran, ini adalah cara bagi investor yang tidak terlalu suka dengan adanya risiko, lalu dengan di ditahan atau di terimanya sendiri, atau bisa dengan mendiversifikasinya yaitu dengan menyebar risiko yang diterimanya misalnya dengan melakukan *stok split* atau memecah pembelian saham di berbagai sektor, dikarenakan tidak semua saham mengalami fluktuasi harga setiap hari.

## **2. Risiko pada harga saham syariah berpengaruh terhadap minat investor dalam membeli atau menjual sahamnya saham di JII**

Investor adalah pihak yang rasional dan akan mempertimbangkan segala keputusan investasi atas dana mereka untuk memberikan probabilitas keuntungan yang optimal. Mereka akan melakukan pilihan investasi yang memberikan keuntungan tertentu dengan risiko yang rendah atau yang dapat mereka tanggung (Hadi, 2013).

Besar kecilnya risiko harga saham secara tidak langsung akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam membeli atau menjual sahamnya di JII. Adanya risiko akan membuat investor berfikir bagaimana menghindari, menanggungnya atau mengalihkan ke pihak lain hal ini sejalan dengan manajemen risiko investasi. Analisis risiko harga saham syariah menggunakan *daily earning at risk* dapat digunakan untuk analisa terhadap saham yang terdaftar di JII dengan memperhitungkan harga saham satu hari sebelumnya yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual sahamnya berdasarkan harga yang terjadi hari ini.

Berdasarkan hasil uji, Hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa ketiga saham uji memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 (5%), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, nilai koefisien AR (1) dari tiga saham yang dianggap bernilai positif ditunjukkan dalam tabel 4.3, yaitu TLKM 0,988064, UNVR 0,997866, dan UNTR 0,986188. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *daily earning at risk*, analisis risiko harga saham syariah berdampak positif dan signifikan terhadap minat investor untuk membeli atau menjual saham di JII. Berpengaruh positif dan signifikan disini artinya analisis risiko saham syariah dengan menggunakan *daily earning at risk* dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi investor berdasarkan hasil pengujian harga saham dengan data perdagangan harian terhadap harga saham periode 2019-2021. Dimana hasil

pengujian ini dapat memberikan informasi positif kepada investor mengenai tingkat risiko fluktuasi harga saham. Hal ini akan memungkinkan investor untuk mengelola risiko yang akan mereka tanggung dengan baik.

Investor sudah mampu memprediksi seberapa besar risiko yang akan dihadapinya selama proses pengambilan keputusan. Ini pasti akan berdampak besar pada keputusan yang dibuat karena investor dapat mengetahui kapan tepatnya membeli saham dengan harga yang baik dan menjualnya dengan harga yang menghasilkan keuntungan maksimal. Ini sesuai dengan strategi manajemen investasi di mana investor harus mampu mengetahui harga yang tepat untuk membeli saham dan menjualnya tanpa mengalami kerugian.

Menurut teori signaling, informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting untuk membuat keputusan investasi oleh pihak di luar perusahaan. Informasi adalah komponen yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan catatan, keterangan, atau gambaran tentang kondisi saat ini, dan masa depan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan dampak pasarnya. Investor pasar modal sangat membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk melakukan analisis mereka sebelum membuat keputusan investasi (Handoko, 2018)

Teori signaling secara tidak langsung berperan dalam menghubungkan kedua pihak yaitu investor dan perusahaan mengenai bagaimana kelanjutan bisnisnya di masa depan. Informasi yang dihasilkan dari sinyal yang dihasilkan tidak hanya merupakan suatu risiko terhadap harga saham saja, namun banyak juga hal yang akan diperoleh investor, misalnya perubahan dividen yang akan diterima investor, karena jika perusahaan mempunyai laporan yang baik dan menawarkan dividen yang lebih menguntungkan, hal ini tentunya akan menjadi sinyal baik bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Peningkatan pembayaran dividen memberikan sinyal positif mengenai tingkat arus kas masa depan, informasi ini digunakan investor untuk membeli saham.

Meningkatnya permintaan saham menyebabkan harga saham naik dan relatif stabil. Harga saham dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham saat ini dalam perdagangan saham. Indikator harga saham memberi tahu

banyak tentang apa yang terjadi saat ini. Informasi terkini yang masuk ke pasar modal akan mendorong investor untuk menyebabkan pergerakan harga. Informasi sinyal pergerakan harga saham ini akan menimbulkan beberapa reaksi dari investor yang akan mengambil keputusan investasi. Berdasarkan teori sinyal, sinyal informasi positif mengenai risiko harga saham syariah dapat memberikan wawasan kepada investor untuk menganalisis risiko harga saham yang selanjutnya akan dijadikan dasar pengambilan keputusan. waktu yang tepat untuk menjual saham ketika dia merasa sudah mendapat untung.

Dalam konteks modern, pembelajaran ini tetap relevan. Investasi yang berkelanjutan, berorientasi pada keadilan, dan memperhitungkan kepentingan jangka panjang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Al-Qur'an mengajarkan bahwa investasi adalah bagian dari muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena dapat membantu mengatasi tantangan ekonomi dan memberikan perlindungan terhadap masa depan yang tidak pasti.

#### IV. PENUTUP

##### **Kesimpulan**

Analisis risiko saham syariah di JII dengan *Daily earning at risk* menunjukkan bahwa TLKM dan UNTR mencerminkan konsep "High Risk, High Return,"i Ketiga saham yang dianggap bernilai positif ditunjukkan dalam tabel 4.3, yaitu TLKM 0,988064, UNVR 0,997866, dan UNTR 0.986188. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *daily earning at risk*, analisis risiko harga saham syariah berdampak positif dan signifikan terhadap minat investor untuk membeli atau menjual saham di JII. Berpengaruh positif dan signifikan disini artinya analisis risiko saham syariah dengan menggunakan *daily earning at risk* dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi investor berdasarkan hasil pengujian harga saham dengan data perdagangan harian terhadap harga saham periode 2019-2021 Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel 4.1 bahwa standar deviasi saham TLKM adalah 44.835.07 dan saham UNTR adalah 33.424.82. Angka-angka ini menunjukkan risiko yang cukup tinggi dapat memberikan keuntungan harga yang cukup tinggi. Tingkat risiko yang lebih rendah bersama dengan keuntungan yang

lebih rendah akan dihasilkan dari harga saham yang lebih rendah.

#### DAFTARPUSTAKA

- Amtiran, P. (2017). *The Effect of Macroeconomic Factors Market Risk and Political Risk on Stock Returns in Indonesia Stock Exchange*. Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas padjajaran.
- Cahyani, R., & Fajar, M. A. (2020). Analisis Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 204–217.  
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.146>
- Handoko, D. (2018). *Analisis Risiko Harga Saham Syari'ah Menggunakan Daily Earning At Risk (Studi pada Bursa Efek Indonesia Saham Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017)*.
- Mustafidah, W., & Abdul Khakim. (2023). Analisis Perbandingan Risk Dan Return Saham Syariah Dan Konvensional Pada Jakarta Islamic Index (Jii30) Dan Indeks Lq45 Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 88–100.  
<https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2437>
- Sri Wardiningsih, S. (2012). ANALISIS RISIKO DALAM KEPUTUSAN INVESTASI SupSri Wardiningsih, Suprihatmi. "ANALISIS RISIKO DALAM KEPUTUSAN INVESTASI Suprihatmi Sri Wardiningsih Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Sura. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 12(1), 94–104.
- Sumarmo, N. (2024). *Nurchayati Sumarmo*.
- Diana, T. M., Madnasir, & Hilal, S. (n.d.). Pemodelan Analisis Risiko pada Saham Syariah: Pendekatan dengan *Daily earning at risk* (DEAR). *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(2), 313–320.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v19i2.13245>
- Dini Yulian. (2019). *Analisis perbandingan kinerja investasi pasar modal syariah dengan pasar modal"(studi komperatif pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 priode 2014-2018)*. Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handoko, D. (2018a). *Analisis resiko harga saham syariah menggunakan daily earning at risk"( studi kasus pada Bursa Efek Indonesia saham Jakarta islamicindex priode 2015-2017)*. Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Handoko, D. (2018b). *Analisis Risiko Harga Saham Syari ' ah Menggunakan Daily earning at risk ( Studi pada Bursa Efek Indonesia Saham Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017)*. UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Kharisma, M. (2011). *The analysis of investors preference on the capital market investment towards investment portfolio's risk management (Applying value at risk (VaR) with daily earning at risk (DEar) method)*. UIN Syarif Hidayatullah.

- Listyawati, L., & Nurchayati, N. (2020). Analisa Perbandingan Risk Dan Return Pada Investasi Saham Syariah Dan Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks LQ45 Periode 2016-2019). *Serat Acitya*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.56444/sa.v9i1.1508>
- Motion Bank. (2023). *Jangan Salah Pilih, Berikut 3 Tips Investasi Cerdas Minim Risiko*. MNC Bank
- Mustafidah, W., & Abdul Khakim. (2023). Analisis Perbandingan Risk dan Return Saham Syariah Dan Konvensional Pada Jakarta Islamic Index (JII30) dan Indeks LQ45 Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2437>
- Cahyani, R., & Fajar, M. A. (2020). Analisis Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 204–217. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.146>
- Handoko, D. (2018). *Analisis Risiko Harga Saham Syari'ah Menggunakan Daily Earning At Risk (Studi pada Bursa Efek Indonesia Saham Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017)*.
- Mustafidah, W., & Abdul Khakim. (2023). Analisis Perbandingan Risk Dan Return Saham Syariah Dan Konvensional Pada Jakarta Islamic Index (Jii30) Dan Indeks Lq45 Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2437>
- Sri Wardiningsih, S. (2012). ANALISIS RISIKO DALAM KEPUTUSAN INVESTASI SupSri Wardiningsih, Suprihatmi. "ANALISIS RISIKO DALAM KEPUTUSAN INVESTASI Suprihatmi Sri Wardiningsih Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Sura. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 12(1), 94–104.
- Sumarmo, N. (2024). *Nurchayati Sumarmo*.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). *Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat*. KSEI.
- Rindu Puspitasari. (2017). *Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan BMT LAA ROIBA Kota Gajah Lampung Tengah Periode 2005-2015*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sri Wardiningsih, S. (2012). Analisis Resiko dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 12(1), 94–104.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yoyok Prasetyo. (2018). Perbandingan Risiko Dan Return Investasi Pada Indeks LQ 45 Dengan Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII). *El Jizya-Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 312.